

## INOVASI DATAGO DAPAT APRESIASI NASIONAL, PEMKOT MAGELANG PEROLEH INSENTIF RP1,89 MILIAR



### Sumber Gambar:

[https://magelangkota.go.id/\\_next/image?url=https%3A%2F%2Fadminweb.magelangkota.go.id%2Fuploads%2F5653da69\\_5f01\\_408f\\_9e33\\_39026026989a\\_135f871ab6.jpg&w=1200&q=75](https://magelangkota.go.id/_next/image?url=https%3A%2F%2Fadminweb.magelangkota.go.id%2Fuploads%2F5653da69_5f01_408f_9e33_39026026989a_135f871ab6.jpg&w=1200&q=75)

### Isi Berita:

TRIBUNJOGJA.COM, KOTA MAGELANG - Pemerintah Kota Magelang kembali memperoleh apresiasi atas kinerja inovasi layanan publik berupa perolehan Dana Insentif Fiskal (DIF) di tahun 2025 ini.

Berdasarkan surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/19/M.PP.00.05/2025, Pemerintah Kota Magelang memperoleh alokasi DIF dari sub kategori Inovasi Pelayanan Daerah pada kategori kinerja “Sinergi Kebijakan Pemerintah” sebesar Rp 1,89 miliar.

Apresiasi ini diberikan kepada penerima penghargaan pada Pemantauan Keberlanjutan dan Replikasi Inovasi Pelayanan Publik (PKRI) Tahun 2024 sebagai bentuk penghargaan kepada instansi pemerintah daerah yang telah berhasil melakukan pembinaan dan pelaksanaan inovasi pelayanan publik.

Adapun inovasi yang berkontribusi dalam PKRI dimaksud adalah DataGO, portal satu data yang dikelola oleh Dinas Kominfo dan Statistik (Diskominsta) Kota Magelang.

Kepala Diskominsta Kota Magelang, Muchamad Abdul Azis mengungkapkan rasa syukur atas pencapaian tersebut.

"Alhamdulillah, kembali Diskominsta memberikan prestasi dan kontribusi positif bagi Pemerintah Kota Magelang, khususnya dalam layanan publik urusan statistik. Perolehan DIF ini tentunya menjadi penyemangat kami selaku Walidata untuk terus berinovasi dan beradaptasi terhadap seluruh dinamika kebutuhan data, regulasi dan perkembangan TIK agar dapat menyajikan layanan publik yang semakin baik dan memuaskan bagi stakeholder kami," katanya.

Azis juga menyampaikan apresiasi atas kemitraan seluruh produsen data dalam pencapaian ini.

"Keberhasilan ini tentunya tidak lepas dari sinergi yang baik seluruh Produsen Data di Kota Magelang baik dari unsur Perangkat Daerah maupun Non-Perangkat Daerah. Terima kasih atas kerja samanya, semoga ke depan kemitraan ini semakin solid demi terwujudnya satu data Kota Magelang yang lebih baik", jelasnya.

Terpisah, Kepala Bapperida Kota Magelang, Handini Rahayu yang juga Pembina Inovasi Daerah mengungkapkan perasaan bangga atas perolehan DIF ini.

"Alhamdulillah, Kota Magelang melalui DataGO di Diskominsta mendapatkan apresiasi untuk Inovasi Pelayanan Daerah, tentunya ikut bangga dengan pencapaian tersebut. Kami berharap akan semakin besar kemanfaatan bagi pencapaian kinerja Kota Magelang maupun daerah lain yang melakukan replikasi inovasi ini", ungkapnya.

Sebagaimana diketahui DataGO saat ini telah dan akan direplikasi oleh beberapa daerah diantaranya Kendal, Tegal, Karanganyar, Blora dan Purworejo.

Bapperida dalam hal ini akan terus berkomitmen untuk perwujudan dan pengembangan inovasi-inovasi di Kota Magelang. "Bapperida akan terus mendorong terwujudnya inovasi-inovasi hingga menjadi budaya kerja di setiap layanan daerah", tegasnya.

Sementara itu, Kepala Bagian Organisasi Setda Kota Magelang, Wikan Kanugroho selaku Fasilitator Kebijakan Inovasi Pelayanan Publik juga menyatakan apresiasi tinggi atas penghargaan dari KemenPAN RB tersebut.

"Sebagai fasilitator kebijakan inovasi pelayanan publik, kami mengapresiasi atas penerimaan DIF khususnya yang berkorelasi dengan inovasi pelayanan publik DataGO di Diskominsta. Hal yang baik ini, tentunya harus terus ditingkatkan serta ditularkan ke inovasi layanan publik lainnya, sehingga akan sangat bermakna dan memberi keberkahan apabila berdampak langsung ke masyarakat Kota Magelang," katanya.

Wikan juga memberikan penjelasan terkait harapan pemanfaatan DIF dimaksud.

"Untuk alokasi penerimaan DIF yang kita terima, sebaiknya ada konsep DIF earmarked yang dikembalikan sebagian untuk pengembangan inovasi pelayanan publik tersebut, agar inovasi terus berlanjut bahkan dapat direplikasi ke daerah lain se-Indonesia", imbuhnya.

Pernyataan dimaksud selaras sebagaimana imbauan Menteri PANRB yang menegaskan bahwa pemanfaatan DIF agar difokuskan untuk pengembangan lebih lanjut DataGO dari segi kualitas, metodologi dan pengelolaannya, sehingga memudahkan replikasi inovasi baik bagi lingkungan pemerintah daerah yang bersangkutan maupun instansi lain. (tro)

### **Sumber Berita:**

1. <https://jogja.tribunnews.com/2025/02/14/inovasi-datago-dapat-apresiasi-nasional-pemkot-magelang-peroleh-insentif-rp189-miliar?page=all>,  
"https://jogja.tribunnews.com/2025/02/14/inovasi-datago-dapat-apresiasi-nasional-pemkot-magelang-peroleh-insentif-rp189-miliar?page=all#goog\_rewarded", tanggal 14 Februari 2025.
2. <https://magelangkota.go.id/view/datago-raih-dana-insentif-fiskal-189-miliar-untuk-pengembangan-inovasi-layanan-publik-2>, "Datago Raih Dana Insentif Fiskal 1,89 Miliar Untuk Pengembangan Inovasi Layanan Publik", tanggal 14 Februari 2025.

### **Catatan :**

- Berdasarkan artikel tersebut di atas diketahui bahwa Pemerintah Kota Magelang kembali memperoleh apresiasi atas kinerja inovasi layanan publik berupa perolehan Dana Insentif Fiskal (DIF) di tahun 2025 ini. Pemerintah Kota Magelang memperoleh alokasi DIF dari sub kategori Inovasi Pelayanan Daerah pada kategori kinerja "Sinergi Kebijakan Pemerintah" sebesar Rp 1,89 miliar.
- Insentif fiskal diberikan sebagai bentuk apresiasi dan upaya untuk memacu kinerja pmda. Pengalokasian insentif untuk pengendalian inflasi dilakukan beberapa kali ditujukan supaya peningkatan kinerja dapat terus dimonitor dan kinerjanya dapat langsung diapresiasi. Selain itu, penggunaannya bisa digunakan untuk pengendalian inflasi periode.<sup>1</sup>
- Jumlah daerah penerima alokasi adalah 33 daerah yang terdiri dari 3 provinsi, 6 kota, 24 kabupaten untuk periode pertama dan kedua. Sedangkan untuk periode ketiga, diberikan kepada 34 daerah yang terdiri dari 3 provinsi, 6 kota, dan 25 kabupaten. Indikator

---

<sup>1</sup> Ibid

penilaian dilihat dari upaya pengendalian inflasi pangan, laporan pengendalian inflasi, indeks pengendalian harga, dan realisasi belanja pendukung pengendalian inflasi.<sup>2</sup>

- Secara keseluruhan, insentif fiskal tahun anggaran 2023 sebesar Rp8 triliun yang dibagi menjadi 2 bagian. Sebanyak Rp4 triliun diberikan atas kinerja tahun 2022 yang terdiri dari Rp3 triliun untuk daerah berkinerja baik dan Rp1 triliun untuk daerah tertinggal yang berkinerja baik.<sup>3</sup>
- Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 67 Tahun 2023 tentang Insentif Fiskal untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan Pada Tahun Anggaran 2023, diatur sebagai berikut:
  1. Pasal 1 angka 3 menyatakan bahwa Insentif Fiskal adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diberikan kepada daerah berdasarkan kriteria tertentu berupa perbaikan dan/ a tau pencapaian kinerja di bidang dapat berupa tata kelola keuangan daerah, pelayanan umum pemerintahan, dan pelayanan dasar yang mendukung kebijakan strategis nasional dan/ atau pelaksanaan kebijakan fiskal nasional.
  2. Pasal 1 angka 4 menyatakan bahwa Insentif Fiskal untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan yang selanjutnya disebut Insentif Fiskal Kinerja Tahun Berjalan adalah Insentif Fiskal yang diberikan kepada pemerintah daerah yang berkinerja baik di tahun berjalan.
  3. Pasal 2 menyatakan bahwa Insentif Fiskal Kinerja Tahun Berjalan pada Tahun Anggaran 2023 dialokasikan sebesar Rp4.000.000.000.000,00 (empat triliun rupiah).

*Disclaimer :*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*

---

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> Ibid